

**ANALISIS LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI  
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN  
( STUDI PADA PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT TBK YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Erika Kristina J Siahaan  
*Erikakristina01@gmail.com*

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahardhika Surabaya**

**ABSTRACT**

*This study aim to assess the financial performance of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk by analyzing financial statements using financial ratios. The financial ratios in this study are liquidity ratios, solvency, and profitability ratios. The research data were obtained from the Indonesian Stock Exchange.the data observed is the population taken from the financial statements of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk 2017-2019. The sample used inthis study is the balance sheet and income statement. The research method used is descriptive quantitative. Data collection techniques from this research are documentation and data analysis using descriptive analysis techniques, namely comparing data from year to year. The research results show that the level of PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk's liquidity ratio, which is assessed from the current ratio, cash ratio, and quick ratio, is considered liquid. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk's solvency level as measured by debt to asset ratio and debt to equity ratio is also considere good, where the average ratio calculation result are below the standard ratio, meaning that the company is able to guarantee its debt. For PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk's profitablity level as measured by gross profit margin, net profit margin, return on asset, and return on equity is considered less efficient, there needs ro be a policy so that the profit obtained are more efficient.*

**Keywords** : *Financial Performance, liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT mitra Keluarga Karyasehat Tbk dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Data penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diamati merupakan populasi yang diambil dari laporan keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah dokumentasi dan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu membandingkan data dari tahun ke tahun. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat rasio likuiditas PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk yang dinilai dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* dinilai likuid. Tingkat solvabilitas PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk yang diukur dengan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* juga dinilai baik, dimana rata-rata hasil perhitungan rasio berada dibawah standar rasio artinya perusahaan mampu menjamin hutang yang dimilikinya. Untuk tingkat rentabilitas PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk yang diukur dengan *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* dinilai kurang efisien, perlu ada kebijakan agar laba yang diperoleh lebih efisien.

**Kata kunci** : Kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas

---

## **1. PENDAHULUAN**

Perubahan teknologi pada era sekarang ini menyebabkan persaingan menjadi semakin ketat dan banyak bermunculan peluang bisnis dari berbagai sektor. Pada masa kini tidak dipungkiri bahwa persaingan dalam sektor kesehatan juga berkembang pesat. Kebutuhan akan kesehatan merupakan kebutuhan yang bersifat wajib dan mendesak. Pada perusahaan sektor kesehatan selain mengutamakan kesehatan pasien, pengolahan fasilitas yang baik pada setiap bagian juga merupakan hal yang terpenting bagi perusahaan. Salah satu bagian terpenting dan utama bagi perusahaan adalah bagian keuangan. Apalagi dalam kondisi sekarang ini, dimana persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Kondisi perekonomian saat ini juga yang tidak stabil, seperti adanya kenaikan nilai tukar Rupiah ke Dollar yang tidak stabil. Perusahaan jika ingin bertahan atau bisa tumbuh dan berkembang, maka harus tanggap terhadap laporan keuangan atau prestasi kerja keuangan perusahaan.

Agar kinerja keuangan perusahaan bisa diketahui dengan tepat, maka diperlukan suatu alat analisis yang tepat. Laporan keuangan sebagai sumber data yang bisa dipergunakan dalam penilaian prestasi kerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang sudah disajikan pada dasarnya menunjukkan penjelasan mengenai keuangan perusahaan. Namun, laporan keuangan harus dianalisa lagi, supaya didapatkan informasi yang lebih spesifik.

Metode (teknik) yang paling sering dipakai dalam menganalisis laporan keuangan yaitu menganalisa melalui rasio keuangan. Kita dapat memperoleh penjelasan tentang kesanggupan perusahaan dalam membayarkan hutang lancarnya dari hasil analisis rasio likuiditas. Menganalisis dengan rasio solvabilitas kita akan mendapatkan informasi besarnya dana dalam perusahaan yang bersumber dari pinjaman. Dari analisis rasio rentabilitas kita akan memperoleh informasi bagaimana efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu.

Analisa yang dilakukan lebih akurat jika perolehan persenan rasio diperbandingkan terhadap suatu tolak ukur. Tolak ukur (standar) yang digunakan bisa dari ketentuan yang sudah ditetapkan dari perusahaan (manajemen), perbandingan angka keuangan sekarang ini terhadap data keuangan periode yang lampau, serta membandingkan terhadap perusahaan yang tergolong dalam industri sejenis. Jika kita tidak melakukan suatu perbandingan kita tidak akan mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan apakah mengalami kemajuan atau mengalami kemunduran. Dari penguraian latar belakang masalah tersebut, penulis menetapkan rumusan masalah penelitian yaitu : (1) Bagaimana kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* periode 2017 -2019?; (2) Bagaimana kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio solvabilitas ditinjau dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* periode 2017 – 2019 ?; (3) Bagaimana kinerja

keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berdasarkan rasio rentabilitas ditinjau dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1 Akuntansi**

Berdasarkan pendapat Dewi, dkk(2017:2) definisi akuntansi ialah sebuah sistem informasi yang memiliki tiga aktivitas yakni : mengidentifikasi peristiwa-peristiwa ekonomi dalam perusahaan, kemudian mencatatnya kedalam jurnal, serta mengkomunikasikannya bagi pihak yang mempunyai kepentingan yang akan bermanfaat waktu pengambilan keputusan. Akuntansi berdasarkan pendapat Weygandt, dkk (2018:4) ialah sistem yang digunakan untuk menyediakan informasi yang terdiri dari tiga aktivitas dasar akuntansi yakni mengidentifikasi dan mencatat, serta mengkomunikasikan setiap peristiwa dalam organisasi kepada pengguna yang berminat.

Sesuai dengan hasil pemikiran para ahli, dapat disimpulkan bahwasanya ; akuntansi ialah suatu proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, pengolahan serta penyajian data dari setiap transaksi yang ada memiliki keterkaitan dengan keuangan agar mudah dimengerti dan kemudian bermanfaat bagi pengambil keputusan.

### **2.2 Laporan Keuangan**

Berdasarkan pendapat Kartikahadi, dkk (2016:12), media suatu entitas untuk memberikan informasi keuangan dari manajemen terhadap pihak yang memiliki kepentingan seperti stakeholder's, para kreditur, maupun kepada pemerintah, media tersebut ialah laporan keuangan. Berdasarkan pendapat Hery (2016:3), hasil dari siklus akuntansi yang difungsikan menjadi suatu media dalam memberikan informasi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan kepada kelompok yang memiliki kepentingan, hal tersebut adalah laporan keuangan. Adapun jenis-jenis laporan keuangan yakni : (1) Neraca, yaitu jenis laporan yang menunjukkan bagaimana keadaan dari keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang berisikan harta, hutang serta modal; (2) Laporan laba rugi, yaitu jenis laporan yang menunjukkan berapa jumlah pendapatan/penjualan, jumlah dari biaya, dan jumlah laba yang didapatkan oleh perusahaan pada suatu periode; (3) Laporan arus kas, yaitu jenis laporan yang menjelaskan besarnya jumlah dari kas akhir yang dimiliki perusahaan setelah dilakukan perincian dari arus kas yang bersih dari kegiatan operasional, kegiatan investasi, serta kegiatan pendanaan; (4) Laporan Perubahan Modal, yaitu jenis laporan keuangan yang menggambarkan perubahan modal perusahaan dari awal hingga pada akhir, yang kemudian dilakukan penambahan laba tahun berjalannya, kemudian dikurangkan dengan prive atau pembagian laba investasi dalam perusahaan yang jenisnya perseroan terbatas; (5) Catatan Atas Laporan Keuangan, yaitu jenis laporan yang menginformasikan profil dari perusahaan, standar akuntansi apa yang digunakan dalam perusahaan, serta penjelasan mengenai akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan.

Sesuai dengan pendapat Kasmir (2016:11) laporan keuangan bertujuan : (1) Untuk menginformasikan macam-macam serta total harta suatu perusahaan; (2) Untuk menginformasikan pendapatan dan total hutang serta modal yang dimiliki perusahaan; (3) Untuk menginformasikan macam-macam biaya dan total biaya yang menjadi pengeluaran perusahaan; (4) Untuk menginformasikan apabila aktiva, passiva, serta ekuitas yang dimiliki perusahaan mengalami perubahan; (5) Untuk menginformasikan catatan atas laporan keuangan; (6) Untuk menginformasikan bagaimana efektivitas kerja manajemen pada waktu tertentu.

Para pemakai laporan keuangan terdiri dari (1) Investor, yaitu pihak yang memerlukan laporan keuangan karena mempunyai kepentingan terhadap resiko dari perkembangan penanaman modal (investasi) yang sudah dijalankannya; (2) Kreditur, yaitu pengguna yang memerlukan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan sehingga mereka bisa menilai apakah perusahaan mampu membayarkan pinjaman beserta bunganya pada waktu jatuh tempo; (3) Pemasok, yaitu pihak yang memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui informasi keuangan perusahaan sehingga dapat memutuskan apakah perusahaan mampu membayarkan jumlah terhutang pada waktu jatuh tempo; (4) Stakeholder's, yaitu pengguna yang memerlukan laporan keuangan agar mengetahui informasi bagaimana kemajuan perusahaan, bagaimana pembagian hasil laba, serta bagaimana penambahan ekuitas perusahaan untuk rencana bisnis kedepannya; (5) Pelanggan, yaitu pihak yang memerlukan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana kondisi atau prospek perusahaan, apalagi jika para pelanggan mengadakan perjanjian dengan pihak perusahaan; (6) Pemerintah, yaitu pihak yang memerlukan laporan keuangan suatu perusahaan karena kepentingan akan alokasi sumber daya perusahaan serta mempunyai kepentingan tentang bagaimana aktivitas operasional suatu perusahaan; (7) Karyawan, yaitu pihak yang memerlukan laporan keuangan agar dapat mengetahui informasi tentang stabilitas serta profitabilitas dari perusahaan tempatnya bekerja.

Dalam menyajikan informasi dari sebuah laporan keuangan diperlukan suatu karakteristik. Karakteristik laporan keuangan benar-benar bermanfaat bagi para penggunanya untuk membuat sebuah keputusan. Beberapa karakteristik yang harus ada sebuah laporan keuangan : (1) Dapat dipahami, yakni dalam sebuah laporan keuangan yang baik dan berkualitas, ikhtisar yang tersaji harus mudah dimengerti oleh penggunanya; (2) Relevan, yakni sebuah laporan keuangan agar bermanfaat dan dapat memenuhi kebutuhan dari para pihak pengguna dalam membuat keputusan maka informasi yang tersaji dalam laporan keuangan harus relevan; (3) Keandalan, yakni sebuah laporan keuangan akan benar-benar berguna jika info keuangan yang tersaji mempunyai keandalan. Apabila info yang tersaji tidak menyesatkan, tidak terdapat kesalahan material, serta bisa diandalkan

oleh pihak penggunanya, maka informasi laporan keuangan tersebut mempunyai kualitas yang andal; (4) Dapat dibandingkan, yakni sebuah laporan keuangan harus bisa dilakukan perbandingan. Dalam proses mengetahui posisi keuangan, pihak pengguna laporan keuangan harus mampu membandingkan laporan keuangan dalam beberapa tahun atau membandingkan dengan perusahaan sejenis; (5) Mempunyai Daya Uji, yakni sebuah laporan keuangan akan dapat diuji oleh pihak lain, apabila laporan tersebut telah dibuat menggunakan panduan konsep dasar akuntansi serta prinsip dasar akuntansi yang telah ditetapkan; (6) Netral, yakni dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, pihak penyusun harus memiliki sifat yang netral dan tidak boleh berpihak pada kepentingan pihak tertentu saja; (7) Tepat Waktu, yakni sebuah laporan keuangan wajib disusun dan diterbitkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan atau tidak mengulur-ulur pengerjaannya.

### **2.3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN**

Analisa laporan keuangan berdasarkan pendapat Harahap (2015:190) ialah kegiatan menjabarkan akun (pos-pos) yang ada pada laporan keuangan menjadi sebuah informasi yang lebih kecil dan mempunyai makna satu sama lain baik data kuantitatif ataupun data non kuantitatif yang bertujuan untuk memahami keadaan keuangan secara mendalam dimana nantinya akan berguna dalam membuat keputusan secara tepat.

Berdasarkan pendapat Harahap (2013:195), manfaat dari analisa laporan keuangan adalah :

1. Bermanfaat dalam menyajikan informasi yang lebih memadai daripada informasi yang tercantum pada laporan keuangan yang biasa saja.
2. Dari analisis laporan keuangan kita akan memahami apa saja kesalahan yang ada dalam sebuah laporan keuangan.
3. Dari analisis laporan keuangan kita dapat mengutarakan hal apa saja yang tidak konsisten terkait laporan keuangan.
4. Bermanfaat untuk memahami sifat yang saling berhubungan dalam memperoleh teori yang ada di lapangan misalnya dalam hal-hal perkiraan maupun hal-hal perbaikan.
5. Bermanfaat dalam memberikan penjelasan yang benar-benar diperlukan oleh para pembuat keputusan.
6. Bermanfaat dalam menentukan *rating* perusahaan sesuai kriteria yang ditetapkan.

Menurut pendapat Kasmir (2017:68), yang menjadi tujuan analisis laporan keuangan yaitu :

1. Bertujuan melihat keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode yang ditentukan. Dapat dilihat dari jumlah aktiva, jumlah hutang maupun jumlah modal serta jumlah uang yang diperoleh dalam beberapa tahun.
2. Bertujuan untuk memahami apa yang menjadi kelemahan dari perusahaan. Selain itu, bertujuan juga untuk memahami yang menjadi kekuatan dari perusahaan.
3. Analisa laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan perusahaan lainnya yang termasuk sejenis.

4. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui langkah perbaikan selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan perolehan keuangan pada periode sekarang.

Dari pendapat Kasmir (2016:69) ada dua macam metode analisis laporan keuangan yakni sebagai berikut :

1. Analisis vertikal, yaitu analisis atas laporan keuangan hanya pada satu periode. Analisis vertikal dapat dilakukan dengan membandingkan akun-akun keuangan dalam satu periode saja, dan untuk informasi yang didapat juga adalah informasi keuangan hanya dalam satu periode, sehingga tidak diketahui pertumbuhan keuangannya perusahaan dari waktu ke waktu.
2. Analisis horizontal, yaitu analisis atas laporan keuangan dengan cara memperbandingkan laporan keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya sehingga dapat diketahui perkembangan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

#### **2.4 Analisis Rasio Keuangan**

Berdasarkan pendapat Harahap (2015:297) definisi rasio keuangan ialah nilai yang didapat dari membandingkan satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan yang hubungannya relevan. Berdasarkan pendapat Hery (2015:163) definisi rasio keuangan adalah akumulasi hasil perbandingan akun laporan keuangan, yang menjadikan laporan keuangan sebagai alat ukur untuk melakukan penilaian keadaan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan pendapat Kasmir (2016:104) definisi analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan membandingkan angka-angka pada laporan keuangan.

Adapun tujuan dari analisis rasio keuangan adalah : (1) Untuk keperluan pengukuran kinerja keuangan; (2) Untuk keperluan menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya; (3) Untuk keperluan dalam pengujian kondisi akan suatu laporan keuangan seperti tingkat likuiditas serta tingkat solvabilitas; (4) Untuk keperluan pengujian investasi. Menurut Fahmi (2015:109), mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan mempunyai manfaat antara lain :

1. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi prestasi kerja keuangan perusahaan.
2. Sangat berguna untuk manajemen perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat langkah perencanaan selanjutnya.
3. Bermanfaat sebagai alat untuk menilai kondisi perusahaan pada bagian keuangannya.
4. Bermanfaat bagi kreditur dalam memprediksikan resiko-resiko yang akan di hadapi kedepannya terkait pengembalian pinjaman perusahaan.
5. Bermanfaat untuk dibuat bahan penilaian bagi para pemegang saham.

Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan sumbernya, maka rasio keuangan dikelompokkan menjadi 3 kelompok yakni:

1. Rasio neraca, yaitu rasio yang sumbernya dari akun yang ada pada laporan neraca.
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu rasio yang sumbernya dari akun laporan laba rugi.
3. Rasio antar laporan, yaitu rasio yang sumbernya dari kedua laporan di atas (laporan neraca dan laporan laba rugi).

Berdasarkan pendapat Hery (2015:175), definisi dari rasio likuiditas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayarkan hutang jangka pendek yang dimilikinya. Apabila suatu perusahaan mampu membayarkan kewajiban lancarnya, perusahaan tersebut dinilai perusahaan yang likuid. Akan tetapi, apabila perusahaan tidak sanggup membayarkan hutang lancarnya perusahaan tersebut bukanlah perusahaan yang likuid. Rasio likuiditas terdiri dari :

1. *Current Ratio*, adalah salah satu jenis rasio likuiditas yang paling sering dipakai dengan rasio ini akan diketahui kemampuan perusahaan untuk membayarkan *current obligation*.
2. *Cash Ratio* adalah rasio yang diperoleh dari hasil membandingkan kas dan setara kas dengan kewajiban lancar. Rasio ini menggambarkan bagaimana kemudahan suatu aset dapat diubah kedalam kas tanpa terjadi penurunan nilai serta jumlah uang kas yang dapat dihasilkan.
3. *Quick Ratio* merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang dipergunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan hutang lancarnya dengan aset yang paling likuid.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa banyak suatu perusahaan dibiayai oleh hutang (pinjaman). Setiap pemakaian hutang akan berpengaruh terhadap resiko keuangan yang akan dihadapi perusahaan. Beberapa rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut :

1. *Total Debt to asset ratio*, rasio ini dapat diperoleh dari perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah asset. Jenis rasio ini menggambarkan seberapa banyak aset perusahaan didanai oleh pinjaman.
2. *Total Debt to equity ratio*, rasio ini diperoleh dari perbandingan jumlah utang perusahaan dengan total modal. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan modalnya sendiri perusahaan mampu membayarkan hutang-hutangnya.

Rasio aktivitas merupakan salah satu jenis rasio yang menunjukkan aktivitas perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya baik dari aktivitas penjualan, aktivitas pembelian, maupun aktivitas lainnya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan penjualan

dengan elemen asset. Sebagai pemakai dana, elemen asset harus bisa dikendalikan supaya cepat juga perputaran dana tersebut. Rasio aktivitas terdiri dari :

1. *Total asset turnover* adalah jenis rasio aktivitas yang mengukur kemampuan yang ada dalam asset berputar pada periode yang ditentukan. Rasio ini menunjukkan kemampuan dari penanaman modal yang dilakukan guna diperolehnya pendapatan dari hasil operasionalnya perusahaan.
2. *Receivable turnover*, yaitu jenis rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan jumlah piutang mampu berputar pada tahun yang ditentukan.
3. *Working capital turnover*, yakni jenis rasio aktivitas yang menunjukkan keefektifan modal kerjanya perusahaan mampu berputar pada masa siklus kasnya perusahaan.
4. *Average Day's Inventory*, yakni rasio yang menunjukkan periode dalam menahan persediaan rata-rata barang yang ada digudang.

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kesanggupan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui kemampuannya serta dari segala sumbernya. Perolehan keuntungan perusahaan dapat bersumber dari aktivitas penjualan, aktivitas kas, ekuitas, serta jumlah karyawan dan jumlah cabang.

1. *Gross Profit Margin*, merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar laba kotor yang didapatkan perusahaan dari pendapatan bersih perusahaan tersebut. Jika rasio ini semakin tinggi, maka beban pokok penjualan suatu perusahaan akan semakin rendah.
2. *Net profit margin*, merupakan rasio yang menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari pendapatan/ penjualan perusahaan
3. *Return on asset*, merupakan rasio hasil perbandingan dari laba bersih dengan total aset, rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik, karena perusahaan dinilai mampu mempergunakan aset yang dimilikinya dengan efektif sehingga mampu memperoleh keuntungan.
4. *Return on equity*, merupakan rasio dari hasil membandingkan laba setelah pajak terhadap jumlah ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari modal yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik, karena perusahaan dinilai mampu memanfaatkan modal yang dimilikinya dengan efektif sehingga mampu mendapatkan keuntungan.

Berikut ini terdapat dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk membandingkan rasio keuangan perusahaan yaitu : (1) *Cross sectional approach* adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara membandingkan rasio keuangan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang termasuk kedalam perusahaan sejenis dan pada periode yang sama juga; (2) *Time series analysis*, pendekatan ini digunakan untuk menganalisis rasio

keuangan melalui cara memperbandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Melalui pendekatan ini, diperlukan untuk memperhatikan tren yang mungkin akan muncul, dengan memperhatikan tren dari tahun ke tahun maka akan dapat diketahui perkembangan suatu perusahaan, apabila memperhatikan pertumbuhan tersebut, perusahaan mampu merencanakan strategi untuk waktu yang akan datang.

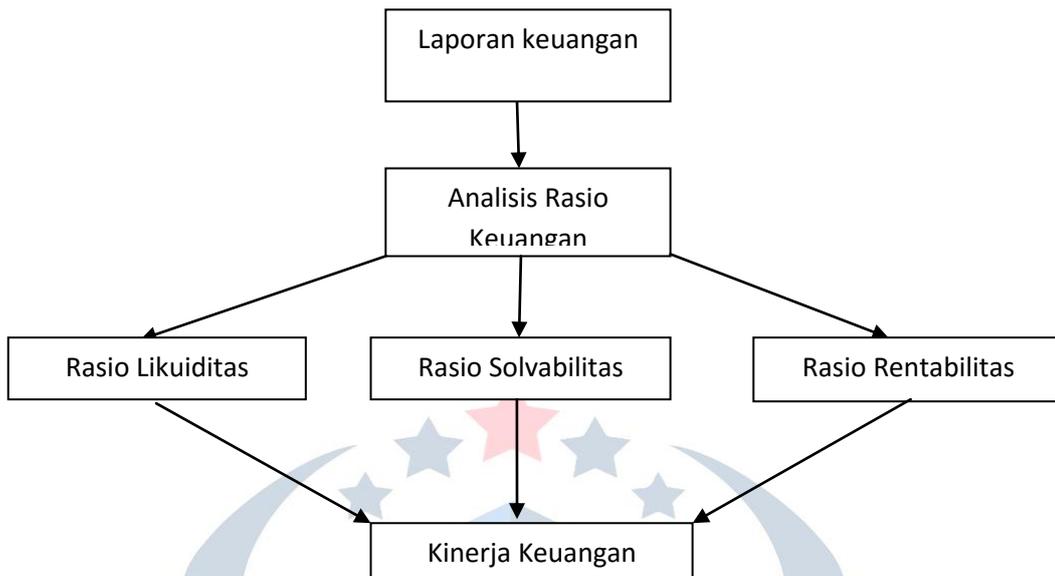
## **2.5 KINERJA KEUANGAN**

Kinerja keuangan merupakan analisa untuk mengetahui seberapa patuhnya sebuah perusahaan mengikuti aturan pelaksanaan keuangan dalam kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan bisa digunakan menjadi acuan dalam menilai prestasi kerja keuangan perusahaan. Terlebih dahulu harus diketahui *output* ataupun *input* dari sebuah perusahaan agar dapat ditentukan tolak ukur apa yang akan digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Outputnya adalah hasil kinerja karyawan, dan inputnya adalah keterampilan yang digunakan untuk memperoleh hasil tersebut.

Seorang analis keuangan membutuhkan standar atau tolak ukur, dan yang paling banyak dipergunakan ialah rasio (indeks) yang memperlihatkan keterkaitan antar data keuangan. Apabila sebuah perusahaan sudah dikelompokkan, manajemen akan menetapkan sasaran yang harus dicapai di masa depan dengan mementingkan pengendalian agar efektif untuk menggapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Setiap manajemen dari sebuah perusahaan akan melakukan penilaian dan pengendalian. Penilaian tersebut bisa berupa penilaian atas prestasi kerja seorang manajernya perusahaan, dengan menilai serta memperbandingkan data keuangan selama periode yang ditetapkan.

Selain membandingkan terhadap standar rasio, penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dilakukan melalui cara memperbandingkan rasio keuangan periode sebelumnya dengan tahun dilakukannya penilaian. Membandingkan rasio keuangan untuk beberapa periode maka dapat diperoleh informasi bagaimana prestasi kerja keuangan suatu perusahaan. Informasi tersebut misalnya : apakah keuangan perusahaan membaik atau justru kondisi keuangannya memburuk. Keuangannya suatu perusahaan dikatakan baik apabila persentase rasionya sesuai atau lebih tinggi dari standar rasio. Standar rasio keuangannya perlu diketahui terlebih dahulu, apabila seorang analis melakukan penilaian memakai analisis rasio keuangan.

## 2.6 KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 : Kerangka Konseptual  
Sumber : Diolah Penulis, 2020

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Ada beberapa jenis penelitian yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menetapkan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode tersebut merupakan metode yang menjelaskan dan menganalisis perolehan dari hasil perhitungan rasio dalam penelitian ini, namun tidak dipergunakan dalam menyimpulkan hasil secara mendalam. Dengan demikian penelitian ini tidak menggunakan uji hipotesis, tetapi mendeskripsikan hasil analisis penelitian sesuai kondisi yang diteliti oleh penulis.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2014:80), pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu, yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini, penulis menetapkan laporan keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 sebagai populasi.

Menurut pendapat Sugiyono (2014:81), pengertian dari sampel yaitu sebagian karakteristik dari populasi. Pada penulisan skripsi ini, penulis menetapkan laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang dimiliki PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dalam tiga periode yakni periode 2017-2019 sebagai sampel dari penelitian. Pada penelitian ini, penulis memilih teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel

penelitian. Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel sebagai sumber data atas dasar pertimbangan bahwa sumber data tersebut dianggap paling memahami mengenai apa yang diinginkan oleh peneliti, sehingga mempermudah peneliti dalam memahami objek maupun situasi lainnya.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah aspek yang mampu menginformasikan variabel apa saja yang digunakan oleh penulis. Sedangkan pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas, adalah hasil perbandingan angka pada laporan keuangan yang menunjukkan kesanggupan membayarkan hutang jangka pendek pada sebuah perusahaan. Rasio likuiditas pada penelitian ini terdiri dari *current ratio*, *cash ratio*, dan *quick ratio* untuk data laporan keuangan selama tahun 2017-2019 pada PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
2. Rasio Solvabilitas, adalah hasil perbandingan angka pada laporan keuangan yang menjelaskan seberapa banyak keuangan perusahaan dibiayai oleh pinjaman atau hutang. Rasio solvabilitas pada penelitian ini terdiri dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* untuk data laporan keuangan selama tahun 2017-2019 pada PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
3. Rasio Rentabilitas, adalah hasil perbandingan angka pada laporan keuangan dimana hasil tersebut menunjukkan perolehan laba perusahaan dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini juga menjelaskan bagaimana keberhasilan manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio rentabilitas pada penelitian ini terdiri dari *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* untuk data laporan keuangan selama tahun 2017-2019 pada PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
4. Kinerja keuangan, analisis yang dilaksanakan, untuk mengetahui sudah seberapa patuh sebuah perusahaan menjalankan aturan-aturan pelaksanaan keuangan selama kegiatan operasionalnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh landasan teori yang sesuai, penulis mengumpulkan dan memperoleh data dari hasil dokumentasi. Teknik ini adalah teknik pengumpulan teori, penelitian terdahulu serta semua informasi yang berhubungan dengan penelitian dari beberapa sumber seperti buku dan jurnal untuk mendapatkan landasan teori yang tepat dan sesuai dengan pembahasan. Data pada penelitian ini juga diperoleh dengan mengakses beberapa situs (web) untuk mendapatkan informasi yang ada hubungannya dengan penelitian dan berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### 3.5 Sumber dan Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Jenis Data

Jenis data pada penulisan penelitian ini adalah :

1. Data kualitatif, yaitu jenis data dalam bentuk kata, dengan kata lain jenis data kualitatif ialah data tidak dalam bentuk angka. Pada penelitian ini, data kualitatif yang diperoleh penulis adalah bidang usaha serta sejarah berdirinya PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
2. Data kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya adalah laporan keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk berupa laporan neraca dan laporan laba-rugi.

#### 3.5.2 Sumber Data

Pada penulisan penelitian ini, penulis memperoleh data secara tidak langsung, dimana data penulis bersumber dari data sekunder. Penulis memperoleh data dari berbagai literatur dan referensi seperti buku, jurnal, serta artikel ilmiah yang sesuai dengan penelitian ini.

#### 3.6 Analisis Data

Dalam penulisan penelitian ini, analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menganalisis data yang sudah diperoleh yakni laporan keuangan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, serta rentabilitas yang kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Adapun tahapan analisa data kuantitatif pada penelitian ini adalah :

1. Mengukur atau menghitung rasio keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari :

1. Rasio Likuiditas terdiri dari :

a.  $Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar} \times 100\ %$

b.  $Cash\ Ratio = \frac{Kas\ dan\ Setara\ kas}{Kewajiban\ Lancar} \times 100\ %$

c.  $Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Kewajiban\ Lancar} \times 100\ %$

2. Rasio Solvabilitas, yang meliputi :

a.  $Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Aset} \times 100\ %$

b.  $Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilitas}{Total\ Ekuitas} \times 100\ %$

3. Rasio Rentabilitas, yang meliputi :

a.  $Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Pendapatan} \times 100\ %$

b.  $Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Pendapatan} \times 100\ %$

$$c. \text{ Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

$$d. \text{ Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

2. Menganalisa rasio keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk yaitu membandingkan data keuangan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Apabila tidak dilakukan perbandingan rasio, tidak akan diketahui apakah kinerja keuangan perusahaan mengalami perbaikan atau justru mengalami penurunan.
3. Setelah menganalisa rasio keuangan kemudian dilakukan penilaian atas kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dari hasil analisis rasio keuangan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memperbandingkan hasil perhitungan rasio Mitra Keluara dengan standar rasio Kasmir.

**Tabel 1**  
**Tabel Standar Rasio Menurut Kasmir**

Rasio Laporan Keuangan	Standar Rasio	Kondisi Kinerja
<i>Current Ratio</i>	200 %	Likuid
<i>Cash Ratio</i>	50 %	Likuid
<i>Quic Ratio</i>	150 %	Likuid
<i>Debt to Asset Ratio</i>	35 %	Solvabel
<i>Debt to Equity Ratio</i>	80 %	Solvabel
<i>Gross Profit Margin</i>	30 %	Efisien
<i>Net Profit Margin</i>	20 %	Efisien
<i>Return On Asset</i>	30 %	Efisien
<i>Return On Equity</i>	40 %	Efisien

Sumber : Kasmir, 2020.

Setelah melakukan penilaian kemudian diambil kesimpulan tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian.

STIE  
MAHARDHIKA SURABAYA

#### 4. ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menganalisis data keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dengan menggunakan analisis rasio keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

##### 1) Rasio Likuiditas

###### a. *Current Ratio*

Hasil dari perhitungan *current ratio* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Current Ratio PT Mitra Keluarga Karyasehat Tahun 2017-2019**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio (CR)
2017	2.449.405.299.014	311.709.573.423	785,8 %
2018	2.417.657.675.136	311.891.416.187	775,2 %
2019	2.475.229.826.873	430.760.170.055	574,6 %

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020.

###### b. *Cash Ratio*

Hasil dari perhitungan *cash ratio* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Cash Ratio PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Tahun 2017-2019**

Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Cash Ratio
2017	743.130.559.997	311.709.573.423	238,4 %
2018	830.677.412.813	311.891.416.187	266,3 %
2019	568.521.660.840	430.760.170.055	131,98 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2020.

###### c. *Quick Ratio*

Hasil perhitungan *quick ratio* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Quick Ratio PT Mitra Keluarga Karyaseha Tbk Tahun 2017-2019**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Kewajiban lancar (Rp)	Quick Ratio (QR)
2017	2.449.405.299.014	40.224.054.930	311.709.573.423	772,9 %
2018	2.417.657.675.136	39.815.270.241	311.891.416.187	762,4 %
2019	2.475.229.826.873	48.505.558.844	430.760.170.055	563,4 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2020.

## 2) Rasio Solvabilitas

### a. Total Debt to Asset ratio

Hasil perhitungan *total debt to asset ratio* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5**  
**Debt to Asset Ratio PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Tahun 2017-2019**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	DAR
2017	681.524.616.665	4.712.039.481.525	14,46 %
2018	639.496.458.042	5.089.416.875.753	12,56 %
2019	783.434.418.324	5.576.085.408.175	14,04 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2020.

### b. Total Debt to Equity Ratio

Hasil perhitungan *total debt to equity ratio* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6**  
**Debt to Equity Ratio PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Tahun 2017-2019**

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER
2017	681.524.616.665	4.030.514.864.860	17 %
2018	639.496.458.042	4.449.920.417.711	14,37 %
2019	783.434.418.324	4.792.650.989.851	16,5 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2020.

## 3) Rasio Rentabilitas

### a. Gross Profit Margin (GPM)

Hasil perhitungan *gross profit margin* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7**  
**Gross Profit Margin PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Pendapatan (Rp)	GPM
2017	1.185.524.143.859	2.495.711.813.100	47,5 %
2018	1.284.301.672.615	2.713.087.099.834	47,3 %
2019	1.534.373.556.958	3.205.020.519.049	47,9 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2020.

### b. Net Profit Margin (NPM)

Hasil perhitungan *net profit margin* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8**  
**Net Profit Margin PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM
2017	708.761.732.542	2.495.711.813.100	28,3 %
2018	658.737.307.293	2.713.087.099.834	24,2 %
2019	791.419.176.854	3.205.020.519.049	24,6 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2020.

c. *Return On Asset* (ROA)

Hasil perhitungan *return on asset* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9**  
**Return On Asset PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
2017	708.761.732.542	4.712.039.481.525	15,04 %
2018	658.737.307.293	5.089.416.875.753	12,94 %
2019	791.419.176.854	5.576.085.408.175	14,19 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2020.

d. *Return On Equity* (ROE)

Hasil perhitungan *return on equity* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10**  
**Return On Equity PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Tahun 2017-2019**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	ROE
2017	708.761.732.542	4.030.514.864.860	17,58 %
2018	658.737.307.293	4.449.920.417.711	14,8 %
2019	791.419.176.854	4.792.650.989.851	16,51 %

Sumber : Data sekunder diolah, 2020.

**PEMBAHASAN**

**Tabel 11**  
**Kondisi Kinerja Keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk Tahun 2017-2019**

Keterangan		Tahun			Standar Rasio (Kasmir)	Kondisi kinerja keuangan
		2017	2018	2019		
Rasio Likuiditas	CR	785,8 %	775,2 %	574, %	≥ 200 %	Likuid
	Cash Ratio	238,4 %	266,3 %	131,98 %	≥ 50 %	Likuid
	QR	772,9 %	762,4 %	563,4 %	≥ 150 %	Likuid
Rasio Solvabilitas	DAR	14,46 %	12,56 %	14,04 %	≤ 35 %	Solvabel
	DER	17 %	14,37 %	16,5 %	≤ 80 %	Solvabel
Rasio Rentabilitas	GPM	47,5 %	47,3 %	47,9 %	≥ 30 %	Efisien
	NPM	28,3 %	24,2 %	24,6 %	≥ 20 %	Efisien
	ROA	15,04 %	12,94 %	14,19 %	≥ 30 %	Kurang Efisien
	ROE	17,58 %	14,8 %	16,51 %	≥ 40 %	Kurang Efisien

Sumber : Data Diolah, 2020.

## 1) Pembahasan Rasio Likuiditas

Dari hasil perhitungan rasio likuiditas yang telah dilakukan maka diperoleh persentase *current ratio* masing-masing 785,8 %, 775,2 %, dan 577,6 %. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 nilai *current ratio* menurun sebesar 10,6 % dan dari tahun 2018 ke tahun 2019 *current ratio* juga mengalami penurunan sebesar 200,6 %. Meskipun nilai *current ratio* cenderung mengalami penurunan dari tahun ketahun, namun rata-rata *current ratio* PT Mitra Keluarga KaryasehatTbk tahun 2017-2019 masih cukup tinggi di atas 200 %. Apabila nilai *current ratio* berada di atas standar rasio, hal tersebut menunjukkan bahwa posisi keuangan perusahaan dalam posisi likuid. Artinya perusahaan mampu menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil perhitungan *cash ratio* tahun 2017-2019 masing-masing 238,4 %, 266,3 % dan 131,98 %. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 nilai *cash ratio* naik sebesar 27,9 %, sedangkan dari tahun 2018 ke tahun 2019 nilai *cash ratio* menurun sebesar 134,32 %. Rata-rata nilai *cash ratio* PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk selama tahun 2017-2019 berada di atas standar rasio Kasmir yaitu 50 %. Jika nilai *cash ratio* di atas standar rasio menunjukkan kinerja perusahaan likuid, karena dengan menggunakan kas dan setara kas perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil perhitungan *quick ratio* dari tahun 2017-2019 diperoleh persentase masing-masing 772,9 %, 762, 4% dan 563,4 %. Dari tahun 2017 ke tahun 2018 persentase *quick ratio* menurun sebesar 10,5 % dan dari tahun 2018 ke tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 199 %. Rata-rata nilai *quick ratio* PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk selama tahun 2017-2019 berada di atas standar rasio Kasmir yaitu 150 %. Artinya dengan *Quick asset* yang dimiliki perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Meskipun persentase rasio likuiditas PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun, namun posisi keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dalam kondisi yang baik, hal tersebut karena perusahaan memiliki aktiva lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancar dan hasil persentase rasio berada di atas standar rasio Kasmir.

## 2) Pembahasan Rasio Solvabilitas

Dari hasil perhitungan rasio solvabilitas yang telah dilakukan diperoleh persentase nilai *debt to asset ratio* dari tahun 2017-2019 masing-masing 14,46 %, 12,56 % dan 14,04 %. Dari tahun 2017-2018 persentase *debt to asset ratio* menurun sebesar 1,9 % sedangkan dari tahun 2018-2019 persentase *debt to asset ratio* meningkat sebesar 1,48%.

Hasil perhitungan nilai *debt to equity ratio* dari tahun 2017-2019 masing-masing 17 %, 14,37 % dan 16,5 %. Dari tahun 2018-2018 persentase *debt to equity ratio* menurun sebesar 2,63% sedangkan dari tahun 2018-2019 persentase *debt to equity ratio* meningkat sebesar 2,13 %.

Berdasarkan perhitungan tersebut secara keseluruhan posisi keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dinilai solvabel, dimana persentase rasio solvabilitasnya berada dibawah standar rasio. Semakin rendah rasio ini akan semakin baik, berarti perusahaan semakin terhindar dari resiko hutang.

### **3) Pembahasan Rasio Rentabilitas**

Dari hasil perhitungan rasio rentabilitas yang telah dilakukan maka diperoleh persentase nilai *Gross profit Margin* dari tahun 2017-2019 masing-masing 47,5 %, 47,3% dan 47,9 %. Dari tahun 2017-2018 persentase *gross profit margin* menurun sebesar 0,2 % sedangkan dari tahun 2018-2019 naik sebesar 0,6 %. Dari persentase *gross profit margin* yang diperoleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk mampu menghasilkan laba kotor dari pendapatannya.

Hasil perhitungan *net profit margin* tahun 2017-2019 masing-masing 28,3 %, 24,2 % dan 24,6 %. Dari tahun 2017-2018 persentase *net profit margin* menurun sebesar 4,1 % sedangkan dari tahun 2018-2019 persentase *net profit margin* naik sebesar 0,4 %. Dari hasil persentase *net profit margin* yang diperoleh PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk, maka diketahui bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari pendapatannya.

Hasil perhitungan *return on asset* tahun 2017-2019 masing-masing 15,04 %, 12,94 % dan 14,19 %. Dari tahun 2017-2018 persentase *return on asset* menurun sebesar 2,1 %sedangkan dari tahun 2018-2019 persentase *return on asset* naik sebesar 1,25 %. Dari hasil persentase tersebut jika dibandingkan dengan standar rasio Kasmir maka kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dinilai kurang efisien dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimilikinya.

Hasil perhitungan *return on equity* tahun 2017-2019 masing-masing 17,58 %, 14,8 % dan 16,51 %. Dari tahun 2017-2018 persentase *return on equity* menurun sebesar 2,78 %, sedangkan tahun 2018 -2019 persentase *return on equity* naik sebesar 1,7 %. Dari hasil persentase tersebut jika dibandingkan dengan standar rasio Kasmir maka kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dinilai kurang efisien dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis serta pembahasan, maka penulis memberikan kesimpulan yaitu :

1. Bahwa dari analisis rasio likuiditas yang dilakukan diperoleh informasi bahwa posisi keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2017 – 2019 dalam posisi yang baik. Meskipun dalam kurun waktu tiga periode tersebut cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya, tetapi persentase rasio masih cukup tinggi di atas standar rasio. Tingkat likuiditas PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tinggi dikarenakan perusahaan mempunyai aset lancar yang lebih tinggi dari hutang lancarnya. Aktiva

lancar yang tinggi diperoleh dari investasi yang diterima perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja pelayanannya sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat maupun dari para investor. Dengan demikian PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk dinilai berada pada posisi yang likuid. Dalam hal ini perseroan dianggap sanggup membayarkan hutang-hutang yang harus segera dipenuhi atau dibayar.

2. Bahwa dari analisis rasio solvabilitas yang telah dilakukan, diperoleh informasi posisi keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2017-2019 yang ditinjau dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, maka dapat dikatakan dalam kurun waktu tiga tahun tersebut perusahaan berada dalam posisi keuangan yang solvabel. Dari hasil perhitungan rasio solvabilitas, rasio keuangan perusahaan terbilang rendah artinya perusahaan mampu melunasi hutang yang dimilikinya.
3. Bahwa dari hasil perhitungan rasio rentabilitas yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2017-2019 dinilai kurang efisien. Dari hasil perhitungan rasio rentabilitas, perusahaan mampu menghasilkan laba atau perusahaan tidak mengalami defisit, tetapi persentase perolehan laba yang dihasilkan masih kurang efisien.

## **5.2 Saran**

Dari kesimpulan yang telah diambil, penulis mengajukan saran dalam penelitian ini yaitu :

1. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk diharapkan mempertahankan tingkat likuiditasnya agar kondisi keuangan perusahaan tetap likuid.
2. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk diharapkan mempertahankan tingkat solvabilitasnya atau lebih menekan tingkat solvabilitasnya karena semakin rendah tingkat solvabilitas maka akan semakin baik artinya perusahaan akan bebas dari resiko hutang.
3. PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk hendaknya menggunakan dana-dana yang tersedia pada perusahaan dengan baik serta efisien. Perusahaan harus berusaha meningkatkan kinerja pelayannya lagi, agar semakin memperoleh kepercayaan dari masyarakat yang akan berdampak pada meningkatnya pendapatan. Bertambahnya pendapatan akan meningkatkan perolehan keuntungan pada perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin baik karena akan banyak menarik para investor.
4. Untuk penelitian yang akan datang penulis mengajukan saran agar memperpanjang tahun pengamatan agar informasi yang didapat lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi*. In Media, Bogor.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta , Bandung.
- Hamzah, Zeze Z, dan Stanley Alexander. 2018. *Analisis Rasio Likuiditas Rentabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk*. *Economicus*, Vol. 12, No. 2.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan kesebelas. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harahap, sofyan syafri. 2015. *Analisis krisis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Center for Academic Publishing Service, Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo, Jakarta.
- Kartikahadi, Hans, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grafindo Persada, Jakarta.
- Larasati, Novia. 2018. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Kesehatan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 7, No. 12.
- Nurati, Asih, Burahanudin, Ratna Damayanti. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Mustika Ratu Tbk Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas*. *Jurnal Edumonika*, Vol.3, No.1.
- Ottay, M.Ch, dan Stanly w Alexander. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT BPR Citra Dumoga Manado*. *Jurnal Emba*, Vol.03, No. 1.
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Weygandt, dkk. 2018. *Pengantar Akuntansi 1*. Salemba Empat, Jakarta.
- [www.idx.co.id/ptmitrakeluargakaryasehattbk/](http://www.idx.co.id/ptmitrakeluargakaryasehattbk/) diakses tanggal 06 Oktober 2020.